PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Merapi Hari: Senin Tanggal: 22 Februari 2021 Halaman: 2

PEMKOT DATA PENERIMA VAKSIN

Vaksinasi Tahap Kedua Direncanakan Bulan Depan

YOGYA (MERAPI)- Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta tengah mendata jumlah sasaran program vaksinasi Covid-19 tahap kedua. Vaksinasi tersebut menyasar para petugas pelayan publik seperti aparatur sipil negara (ASN), TNI, Polri, dan pedagang.

"Kami sedang menyiapkan vaksinasi tahap kedua untuk petugas pelayan publik untuk ASN, TNI, Polri, DPRD, dosen, guru, BUMN, BUMD dan pedagang. Mereka memiliki intensitas pertemuan yang besar dengan warga," kata Kepala Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta, Emma Rahmi Aryani, Minggu (21/2).

Dia menyebut dari hasil pendataan sementara,

*Bersambung ke halaman 9

Vaksinasi

jumlah sasaran vaksinasi Covid-19 tahap kedua untuk pelayan publik di Kota Yogyakarta mencapai sekitar 35.000 orang.

Data jumlah sasaran yang menjadi prioritas vaksinasi Covid-19 itu selanjutnya dilaporkan ke Pusat Data Informasi (Pusdatin) Kementerian Kesehatan.

"Data itu masih berjalan terus. Kami diharapkan untuk melaporkan semua data-data yang jadi prioritas vaksinasi pada tahap kedua ke Pusdatin," ujarnya.

Dia menyampaikan vaksinasi Covid-19 untuk tahap kedua diperkirakan dimulai Maret 2021. Mengingat vaksinasi Covid-19 tahap pertama bagi tenaga kesehatan ditargetkan selesai akhir Februari 2021. Namun pemerintah di daerah menunggu distribusi vaksin Covid-19 untuk tahap kedua.

"Kami prioritaskan urutannya mana. Disesuaikan dengan distribusi vaksin dari pusat. Nanti pusat yang akan mendistribusikan secara proporsional," imbuh Emma. Selain itu Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta juga memproses pendataan orang lanjut usia (lansia) yang juga akan menjadi sasaran vaksinasi Covid-19 setelah tenaga kesehatan. Pihaknya memperkirakan jumlah lansia di Kota Yogyakarta sekitar 40.000 atau 10 persen dari total jumlah penduduk di Kota Yogyakarta sekitar 400.000.

"Ini masih dalam proses pendataan. Tapi jumlah total lansia juga akan melalui tahapan skrining dulu, apakah memenuhi syarat untuk divaksin," paparnya.

Menurutnya selama ini semua sasaran vaksin Covid-19, boleh divaksin di mana saja. Kondisi itu dinilai menyulitkan Dinas Kesehatan untuk mengontrol jumlah logistik atau ketersediaan dosis vaksin yang akan diberikan. Pihaknya berharap Dinas Kesehatan di daerah diberi kewenangan untuk menentukan lokasi pihak-pihak yang akan divaksinasi Covid-19.

"Kalau dibuka se-Indonesia agak kesulitan, karena pembaginya vaksin berdasarkan hitungan kabupaten dan kota. Kalau orang datang ke faskes kami semua, kami jadi kesulitan juga. Harapan kami bisa menentukan vaksinnya misal dinas ini di puskesmas ini lebih mudah pemantauan dan logistiknya dapat memantau," jelas Emma.

Sementara itu Pemda DIY melaporkan penambahan 175 kasus positif Covid-19 sehingga total kasus terkonfirmasi menjadi 26.456 kasus pada Minggu (21/2).

Juru bicara Pemda DIY untuk penanganan Covid-19, Berty Murtiningsih mengatakan distribusi kasus positif terdiri dari 21 warga Kota Yogyakarta, 99 warga Bantul, 10 warga Kulonprogo, 13 warga Gunungkidul, dan 32 warga Sleman.

"Rincian kasus positif terdiri dari 43 kasus periksa mandiri, 108 kasus hasil tracing kasus sebelumnya dan 24 kasus belum ada info," ujarnya.

Di sisi lain dilaporkan penambahan kasus sembuh sebanyak 255 kasus, sehingga total kasus sembuh menjadi 20.101 kasus, terdiri 11 warga Kota Yogyakarta, 26 warga Bantul, 4 warga Kulonprogo, 15 warga Gunungkidul dan 199 warga Sleman.

"Penambahan kasus meninggal sebanyak 8 kasus, sehingga total kasus meninggal menjadi 635 kasus," imbuhnya.

Rincian kasus meninggal terdiri dari kasus 23.742 perempuan usia 60 tahun warga Sleman, kasus 24.623 Laki-laki usia 78 tahun warga Bantul, kasus 24.688 Laki-laki usia 77 tahun warga Bantul, kasus 24.833 perempuan usia 51 tahun warga Bantul, kasus 24.980 perempuan usia 62 tahun warga Bantul, kasus 25.075 perempuan usia 60 tahun warga Sleman, kasus 26.254 perempuan usia 63 tahun warga Bantul, dan kasus 26.453 laki-laki usia 78 tahun warga Gunungkidul.

(Tri/C-4)

Ig. Trihastono, S.Sos, MM
NIP. 19690723 199603 1 005

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 April 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005